

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* akan menjadi lebih kecil.
3. Variabel Likuiditas yang diukur menggunakan *Current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan memiliki likuiditas yang rendah maka perusahaan tersebut dikhawatirkan tidak dapat membayar hutang jangka pendeknya.
4. Variabel *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan tingkat suku bunga pinjaman yang tinggi akan mengakibatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan hutang justru akan relatif kecil sehingga keberlangsungan dari suatu perusahaan dapat terancam
5. Variabel Aktivitas yang diukur menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini

dikarenakan semakin efektif penggunaan dana maka semakin cepat perputaran modal perusahaan, karena aktivitas umumnya diukur dengan tingkat perputaran setiap elemen aset.

6. Variabel Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan suku bunga tidak secara nyata memiliki pengaruh terhadap *financial distress* melainkan berpengaruh terhadap nilai hutang perusahaan.
7. Variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan mampu bertahan dalam kondisi inflasi yang tinggi. Hal ini bisa terjadi karena dampak dari kenaikan/penurunan inflasi terhadap setiap perusahaan akan berbeda.
8. Variabel Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan kemungkinan besar perusahaan melakukan *hedging* sehingga menyebabkan keadaan keuangan perusahaan tidak terpengaruh dengan fluktuasi nilai tukar.
9. Variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar mempengaruhi *financial distress* sebesar 96,6% sedangkan sisanya sebesar 3,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berikut ini saran yang diajukan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam meminimalkan kondisi *financial distress* dengan memperhatikan kinerja keuangannya seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas serta kondisi makro ekonomi seperti suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut maka diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dalam perusahaan agar dapat terhindar dari *financial distress*.

2. Bagi Investor

Disarankan bagi investor yang ingin menginvestasikan dana diharapkan dengan melihat kondisi keuangan perusahaan terutama dari segi keuntungan perusahaan maupun hutang perusahaan sehingga keputusan yang diambil bisa tepat dalam menginvestasikan dananya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan peneliti selanjutnya menggunakan populasi atau sampel dari sektor perusahaan lainnya, agar dapat membandingkan kondisi *financial distress* pada berbagai jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Disarankan peneliti selanjutnya untuk menggunakan pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar agar dapat memberikan kondisi yang berbeda dan hasil yang lebih baik.
- c. Disarankan peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen diluar kinerja keuangan maupun makroekonomi, seperti *good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan lainnya sehingga dapat menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dari penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Populasi penelitian yang digunakan hanya perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga penelitian ini hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk jenis perusahaan lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan yang cukup pendek yaitu dari tahun 2017-2021, sehingga sampel penelitian menjadi lebih sedikit.
3. Pada penelitian ini, variabel yang mempengaruhi *financial distress* hanya terdiri dari empat variabel, yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan

aktivitas, sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang dianggap mempengaruhi kondisi *financial distress*.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan implikasi untuk beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perusahaan dalam menghindari kondisi *financial distress* dengan melakukan strategi yang sesuai.
2. Apabila telah terjadi kondisi *financial distress*, diharapkan perusahaan mampu memperbaiki hubungan kepercayaan dengan para kreditur, investor maupun karyawan, serta dapat memperbaiki kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih baik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu upaya bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan laba, utang, modal, kegiatan operasional, suku bunga, inflasi maupun nilai tukar agar perusahaan berjalan seimbang. Dengan demikian, perusahaan selalu menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.